

## **PENGUATAN LITERASI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMAN 1 PURWOSARI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM 1D1S UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

**Etta Mamang Sangadji<sup>1)</sup>, Maya Rayungsari<sup>1)\*</sup>**

<sup>1)</sup> Universitas PGRI Wiranegara

\*Corresponding Author, Email: maya.rayungsari@gmail.com

*Diterima: 16-03-2024*

*Direvisi: 18-04-2024*

*Disetujui: 21-04-2024*

---

### **ABSTRAK**

Kegiatan penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Purwosari pada tanggal 18 Agustus 2023 diselenggarakan sebagai implementasi dari Program 1D1S (1 Dosen 1 Sekolah) Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik, dan konsultasi. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta terhadap materi dan alokasi waktu pelatihan tinggi. Pelatihan ini juga memotivasi dan meningkatkan produktivitas peserta dalam membuat buku sederhana dan menyusun artikel ilmiah. Output dari pelatihan ini adalah satu draf buku sederhana dan tiga draf artikel ilmiah. Direkomendasikan agar kegiatan ini dapat dilanjutkan di sekolah-sekolah lain; dibuat program pendampingan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan; serta dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut tentang dampak pengabdian ini terhadap kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Guru dan tenaga kependidikan, penguatan literasi, penyusunan buku sederhana, program 1D1S, publikasi artikel ilmiah*

---

### **ABSTRACT**

*The literacy enhancement activity for teachers and education personnel at SMA Negeri 1 Purwosari on August 18, 2023, was organized as an implementation of the 1D1S (1 Lecturer 1 School) Program of Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara). This activity aims to improve teachers' knowledge and skills in producing simple books and publishing scientific articles. The methods used include lectures, demonstrations, practices, and consultations. The results showed that the participants' satisfaction level with the material and time allocation for the training was high. This training also motivated and increased the participants' productivity in making simple books and compiling scientific articles. The output of this training is one draft of a simple book and three draft scientific articles. It is recommended that this activity can be continued in other schools; a mentoring program is created to help teachers and education personnel apply the knowledge they gained from the training; and research is conducted to further examine the impact of this community service on the quality of learning.*

**Keywords:** *1D1S Program, literacy enhancement, producing simple books, publishing scientific articles, teachers and education personnel*

## **PENDAHULUAN**

Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang bertempat di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Uniwara adalah transformasi dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Pasuruan, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 259/M/2020 tanggal 18 Februari 2020

[1]. Visi Uniwara adalah mewujudkan perguruan tinggi yang bereputasi bidang IPTEK, berbudaya, dan berjiwa patriotik pada tahun 2030. Untuk mewujudkan visi tersebut, terdapat beberapa misi yang dilakukan, di antaranya adalah menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan program pembangunan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas masyarakat [2]. Sejalan dengan misi tersebut, Wakil Rektor I (Bidang Akademik, Humas, dan Kerja Sama) Uniwara, Bapak Dr. Fuat, M.Pd., bersama Kepala Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (BP2M) Uniwara, Ibu Badriyah Wulandari, M.A., mengusulkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu 1D1S (1 Dosen 1 Sekolah). Program tersebut disahkan oleh Rektor Uniwara, Bapak Dr. Daryono, M.Pd.

Program 1D1S adalah program yang mana satu dosen tetap Uniwara wajib melaksanakan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat di satu sekolah di lingkungan kota/kabupaten Pasuruan. Berdasarkan buku pedoman pelaksanaan 1D1S [3], tujuan program 1D1S antara lain

1. mengembangkan pola promosi Uniwara,
2. memberikan pengalaman bagi para dosen Uniwara dalam menghayati pengalaman keseharian dan nuansa sosio-kultural sekolah, serta
3. menguatkan hubungan kemitraan antara Uniwara dengan sekolah dalam berbagai bentuk program.

Melalui program ini, dosen ditantang untuk terlibat dalam proyek-proyek yang bersifat praktis dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat sekitar. Program ini adalah langkah nyata dalam menciptakan koneksi yang erat antara dunia akademis dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa yang berkelanjutan [4]. Upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan, tetapi juga melibatkan peran aktif para pendidik [5]. Dalam konteks ini, Program 1D1S (1 Dosen 1 Sekolah) menjadi inisiatif yang strategis dalam menjembatani kolaborasi antara dunia akademis dan dunia pendidikan di lapangan.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Bapak Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si., Direktur Program Pascasarjana Uniwara, bersama dengan Ibu Dr. Maya Rayungsari, M.Si., dosen Pendidikan Matematika Uniwara, mengimplementasikan program 1D1S melalui kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Purwosari. Pengabdian ini difokuskan pada Penguatan Literasi Guru dan Tenaga Kependidikan. Hal ini dilakukan berdasarkan hasil peninjauan Bapak Etta,

yang bertugas melaksanakan program 1D1S Uniwara di SMA Negeri 1 Purwosari, ke sekolah tersebut. Dari peninjauan tersebut, yaitu melalui penggalan informasi kepada kepala sekolah, diperoleh bahwa hal yang dibutuhkan oleh SMA Negeri 1 Purwosari dan dapat dipenuhi oleh program 1D1S Uniwara adalah penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan penulisan buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah.

Guru dan tenaga kependidikan sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran vital dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan memiliki beberapa alasan penting, di antaranya [6]–[8]:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Guru yang literat mampu merancang pembelajaran yang menarik dan efektif, serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berpikir kritis.
2. Membangun Budaya Literasi di Sekolah: Guru yang menjadi *role model* literasi akan memotivasi siswa untuk gemar membaca dan menulis.
3. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara literasi guru dan prestasi belajar siswa.
4. Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia: Generasi emas Indonesia membutuhkan guru yang literat untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan.

Salah satu upaya penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan adalah melalui pemberian pelatihan [9], [10].

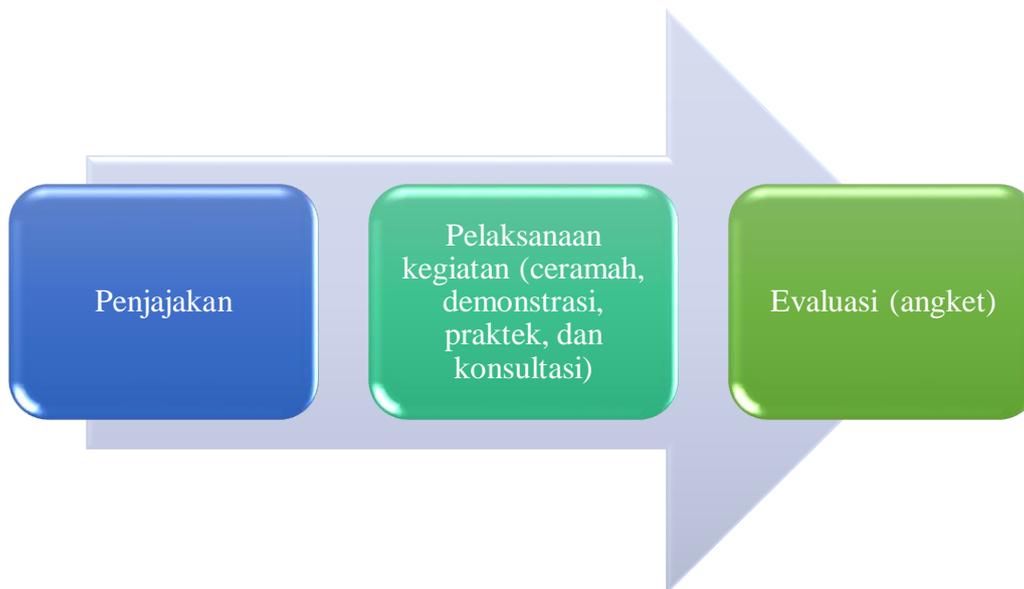
Kegiatan penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan sejatinya telah dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Purwosari secara rutin setiap hari Jumat. Pada kegiatan rutin tersebut, guru dan tenaga kependidikan secara bergantian setiap pekannya membuat artikel pendek dan dibagikan di grup Whatsapp GTK SMA Negeri 1 Purwosari. Selain kegiatan tersebut, sebagai penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Purwosari, diperlukan juga materi dari pihak eksternal dengan pelaksanaan berupa seminar, pelatihan, atau workshop. Dalam hal ini, Bapak Etta Mamang Sangadji (dosen Uniwara) dapat berkontribusi dalam memberikan pelatihan penyusunan buku sederhana. Hal tersebut sesuai dengan pengalaman beliau dalam menulis dan mempublikasikan buku ajar dan buku referensi ke penerbit nasional dan internasional. Karya-karya beliau antara lain termuat di dalam [11]–[13]. Selain itu, Ibu Maya Rayungsari (dosen Uniwara) dapat berkontribusi dalam memberikan pelatihan publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi. Hal ini berdasarkan pengalaman beliau sebagai penulis pertama dan kedua pada artikel ilmiah yang dipublikasi ke

dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta [14]–[17]. Dua aspek tersebut dianggap penting untuk mendukung peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran di SMA Negeri 1 Purwosari.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi sebagai penguatan literasi GTK SMA Negeri 1 Purwosari penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah. Artikel ini membahas secara rinci tentang pelaksanaan, metode, temuan, dan dampak dari pengabdian tersebut, dengan harapan dapat memberikan inspirasi dan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan di tingkat sekolah.

## METODE

Kegiatan penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Purwosari oleh dosen Universitas PGRI Wiranegara dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan alur pelaksanaan seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan penguatan literasi guru dan tenaga kependidikan SMAN 1 Purwosari

### 1. Penjajakan

Langkah pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melakukan penjajakan kepada Kepala SMA Negeri 1 Purwosari tentang kebutuhan sekolah tersebut yang dapat dipenuhi oleh program 1D1S Uniwara. Penjajakan dilakukan oleh Bapak Etta

dengan melakukan penggalan informasi kepada kepala sekolah, Ibu Dra. Fety Susilawatie, M. Pd. Diperoleh bahwa hal yang dibutuhkan oleh SMA Negeri 1 Purwosari dan dapat dipenuhi oleh program 1D1S Uniwara adalah pelatihan penyusunan buku dan publikasi artikel ilmiah penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan.

## 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan penyusunan buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi sebagai penguatan literasi bagi guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Purwosari oleh dosen Uniwara dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023. Target kegiatan ini adalah guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Purwosari. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, praktek, dan konsultasi.

Dalam sesi ceramah, dosen Uniwara (Bapak Etta Mamang Sangadji dan Ibu Maya Rayungsari) menyampaikan materi secara verbal kepada para peserta. Hal ini termasuk penjelasan tentang konsep dasar penyusunan buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi. Ceramah memberikan landasan teoritis dan pengetahuan awal yang diperlukan.

Demonstrasi melibatkan penggunaan contoh konkret atau teknik praktis untuk mengilustrasikan konsep yang telah disampaikan dalam ceramah. Dosen Uniwara akan menunjukkan secara langsung bagaimana melakukan penyusunan buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah. Peserta dapat melihat secara langsung bagaimana konsep yang diajarkan dapat diterapkan dalam praktik.

Selanjutnya, sesi praktek memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba secara langsung teknik yang telah dipelajari. Peserta akan diberi tugas atau proyek kecil untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama ceramah dan demonstrasi, yang dalam hal ini adalah mencari jurnal nasional terakreditasi Sinta yang sesuai dengan *scope* penelitian GTK, mengunduh template jurnal, serta mengisi template tersebut dengan naskah artikel. Dosen Uniwara memberikan bimbingan dan dukungan saat peserta melakukan praktek.

Setelah sesi ceramah, demonstrasi, dan praktek, peserta akan diberi kesempatan untuk berkonsultasi dengan dosen Uniwara secara daring. Mereka dapat bertanya tentang hal-hal yang masih membingungkan atau meminta masukan khusus mengenai penyusunan buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah. Konsultasi ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan klarifikasi dan bimbingan tambahan secara individual.

## 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian angket yang dibuat menggunakan aplikasi Google Form. Angket didistribusikan kepada semua peserta pelatihan, yaitu guru dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Purwosari. Mereka diberi waktu untuk mengisi angket secara anonim dan jujur.

Setelah angket diisi, data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Analisis dapat mencakup perhitungan persentase tanggapan positif, identifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan penilaian keseluruhan kepuasan peserta terhadap pelatihan. Berdasarkan hasil analisis, temuan-temuan utama diidentifikasi dan direkomendasikan langkah-langkah untuk perbaikan di masa depan. Rekomendasi ini dapat mencakup pengembangan materi pelatihan yang lebih baik, peningkatan metode pelatihan, atau perubahan dalam pendekatan evaluasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Penguatan Literasi Guru dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 di ruang pertemuan SMAN 1 Purwosari. Kegiatan tersebut dihadiri sejumlah 66 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang sedang melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMAN 1 Purwosari saat itu. Kegiatan dimulai dengan pemberian materi Teknik Menulis Buku Sederhana oleh Bapak Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si. (lihat Gambar 2). Materi tersebut meliputi:

1. Pengertian buku sederhana
2. Manfaat menulis buku
3. Jenis-jenis buku
4. Struktur buku
5. Teknik penulisan buku sederhana
6. Teknik penerbitan buku.

Pada kesempatan tersebut, Bapak Etta juga memberikan salah satu buku yang beliau tulis agar dapat menjadi contoh bagi guru dan tenaga kependidikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi oleh Dr. Maya Rayungsari, M.Si. (lihat Gambar 3). Materi tersebut meliputi:

1. Pengertian artikel ilmiah
2. Manfaat publikasi artikel ilmiah

3. Jenis-jenis jurnal nasional terakreditasi
4. Cara memilih jurnal yang tepat
5. Teknik penulisan artikel ilmiah
6. Teknik submit artikel ilmiah
7. Teknik revisi artikel ilmiah.

Selain penyampaian materi, dilakukan demonstrasi mencari jurnal terakreditasi Sinta, penelusuran jurnal tujuan, serta submit artikel ilmiah. Beberapa guru juga mempraktekkan hal tersebut.



**Gambar 2.** Pemberian materi Teknik Menulis Buku Sederhana oleh Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si.



**Gambar 3.** Pemberian materi Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi oleh Dr. Maya Rayungsari, M.Si.





**Gambar 4.** Diskusi dan konsultasi

Selanjutnya, dilakukan diskusi dan konsultasi terkait materi dan demonstrasi yang telah dilakukan. Antusiasme dan keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa para peserta terlibat aktif dalam setiap sesi pelatihan, baik saat mendengarkan ceramah, mengikuti demonstrasi, melakukan praktek, maupun melakukan diskusi dan konsultasi. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4. Karena keterbatasan waktu, konsultasi dilanjutkan secara virtual. Kegiatan luring diakhiri dengan sesi foto bersama seperti pada Gambar 5. Untuk kegiatan yang dilakukan secara virtual, dilakukan konsultasi terkait penyusunan buku dan publikasi artikel ilmiah melalui Whatsapp.





**Gambar 5.** Dokumentasi sesi akhir pelatihan

Output yang dihasilkan setelah pelatihan ini antara lain:

1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dan tenaga kependidikan dalam menyusun buku sederhana dan publikasi artikel ilmiah.
2. Tersusunnya draf buku sederhana berjudul “Kata-kata Bijak 10 Tokoh Bangsa”
3. Tersusunnya draf artikel ilmiah berjudul:
  - a. SI WI LI dengan Pengembangan Karakter GURITA di Lingkungan SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan.
  - b. Tari Ujung sebagai Bentuk Kesenian dan Olahraga Tradisional di Pasuruan.
  - c. Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa.

Output tersebut masih dalam tahap penyusunan naskah. Kendala yang dihadapi adalah ketersediaan waktu Bapak/Ibu guru dalam menyusun buku, melakukan penelitian, serta menyusun naskah artikel ilmiah tersebut. Adapun kontribusi peserta pelatihan ini antara lain:

1. Melakukan penelitian sederhana.
2. Menyusun naskah buku atau artikel ilmiah.
3. Berperan aktif dalam diskusi dan konsultasi dengan narasumber.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dilakukan penyebaran angket kepada peserta. Angket terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

Hasil angket pada Gambar 6 menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari para peserta terhadap materi dan alokasi waktu pelatihan. Mayoritas responden (64%) sangat setuju dan 36% setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan tugas dan tanggung jawab guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan literasi. Alokasi waktu pelatihan juga mendapat respon

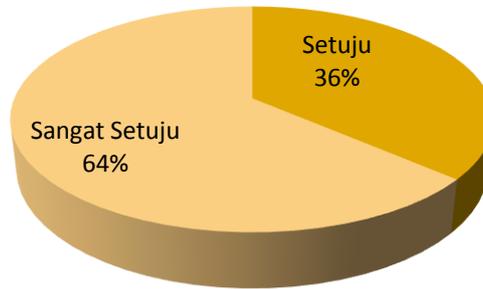
positif. Sebanyak 45% responden sangat setuju dan 55% responden setuju bahwa alokasi waktu telah sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa durasi pelatihan cukup untuk memahami materi dan menyelesaikan praktik yang diberikan.

Selanjutnya, minat dan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan juga terpancar dari hasil angket. Sebanyak 70% responden sangat setuju dan 30% responden setuju bahwa materi pelatihan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang dilakukan efektif dan mampu menarik minat peserta. Tingkat pemahaman materi yang tinggi juga terlihat dari jawaban responden. Sebanyak 64% responden menjawab sangat setuju, 27% menjawab setuju, dan 9% menjawab ragu-ragu terhadap pernyataan "Saya memahami materi pelatihan dengan baik." Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami materi pelatihan dengan baik.

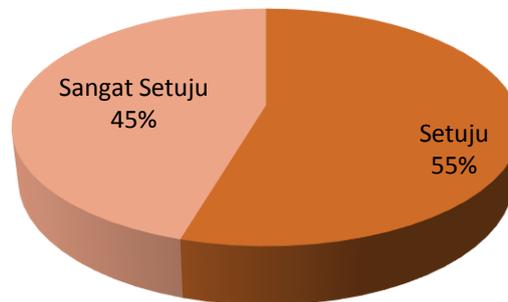
Gambar 7 menunjukkan dampak positif pelatihan dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas peserta. Sebanyak 73% responden menyatakan setuju dan 27% responden ragu-ragu bahwa pelatihan telah memotivasi mereka untuk membuat buku sederhana atau menyusun artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil menumbuhkan semangat dan minat peserta untuk berkarya dalam bidang literasi. Motivasi yang tinggi ini tidak hanya berhenti pada tataran teori. Sebanyak 18% responden telah berhasil menyusun buku sederhana dan 27% responden telah menyusun naskah artikel ilmiah. Meskipun persentasenya belum mencapai 100%, namun hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah mendorong peserta untuk produktif dalam menghasilkan karya literasi. Tingginya motivasi dan produktivitas peserta dapat dikaitkan dengan beberapa faktor:

1. Materi pelatihan yang relevan dan bermanfaat: Materi pelatihan yang diberikan selama kegiatan terbukti relevan dengan kebutuhan dan minat peserta. Hal ini mendorong mereka untuk termotivasi dan menerapkan ilmu yang diperoleh.
2. Metode pelatihan yang menarik dan efektif: Penggunaan metode pelatihan yang variatif, seperti ceramah, demonstrasi, praktik, dan konsultasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Hal ini membantu peserta memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan semangat mereka untuk berkarya.

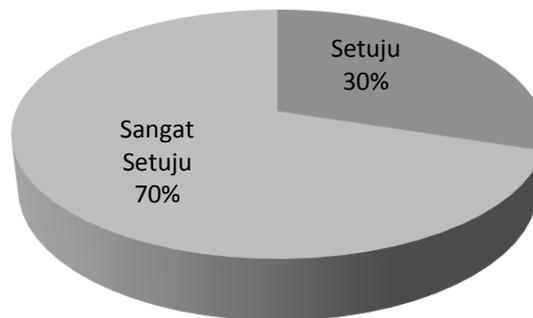
### Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan



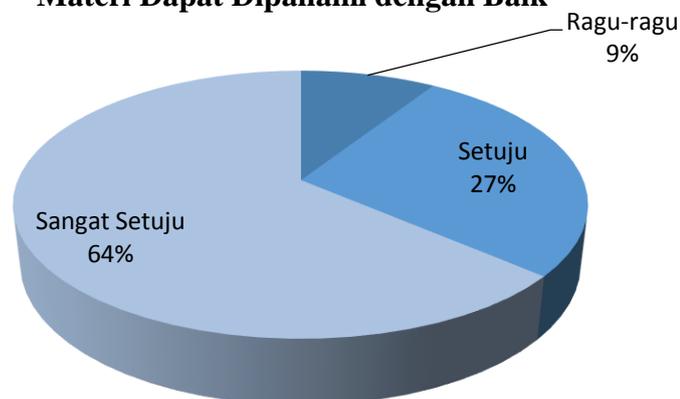
### Alokasi Waktu Pemateri Telah Sesuai



### Materi Pelatihan Menarik

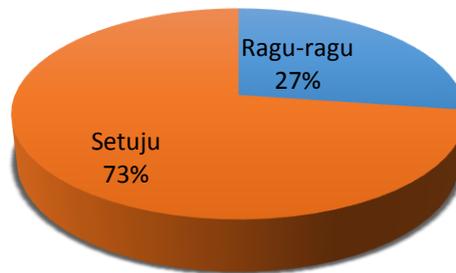


### Materi Dapat Dipahami dengan Baik

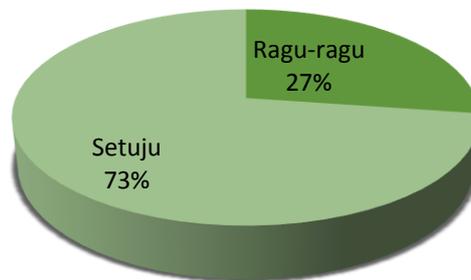


**Gambar 6.** Hasil angket terkait pelaksanaan pelatihan

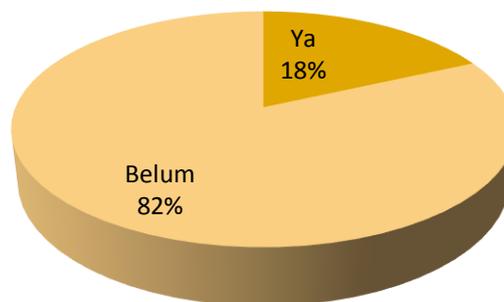
### Termotivasi Menyusun Buku Sederhana



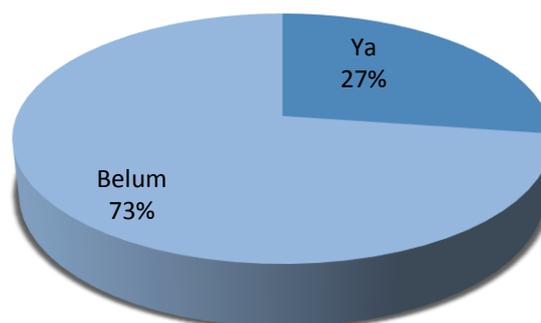
### Termotivasi Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah



### Telah Menyusun Naskah Buku Setelah Pelatihan



### Telah Menyusun Artikel Ilmiah Setelah Pelatihan



**Gambar 6.** Hasil angket terkait dampak baik pelatihan

## KESIMPULAN

Kegiatan Penguatan Literasi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Purwosari sebagai implementasi dari Program 1D1S pada tanggal 18 Agustus 2023 berjalan dengan sukses. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme dan keaktifan peserta yang tinggi selama pelatihan, tingginya tingkat kepuasan peserta terhadap materi dan alokasi waktu pelatihan, serta munculnya motivasi dan produktivitas peserta dalam membuat buku sederhana dan menyusun artikel ilmiah. Output dari pelatihan ini adalah satu draf buku sederhana dan tiga draf artikel ilmiah. Direkomendasikan agar kegiatan ini dapat dilanjutkan di sekolah-sekolah lain; dibuat program pendampingan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan; serta dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut tentang dampak pengabdian ini terhadap kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] PPLPP PGRI Pasuruan, *Statuta Universitas PGRI Wiranegara*. Pasuruan: PPLPP PGRI Pasuruan, 2020.
- [2] Universitas PGRI Wiranegara, *Rencana Strategis Universitas PGRI Wiranegara 2020-2025*. Pasuruan: Universitas PGRI Wiranegara, 2020.
- [3] Fuat, B. Wulandari, T. Rokhmawan, and A. C. Dewi, *Pedoman Pelaksanaan Program Satu Dosen Satu Sekolah (1D1S) Tahun Pelaksanaan 2023*. Pasuruan: Universitas PGRI Wiranegara, 2023.
- [4] Z. Soraya, "Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa," *Southeast Asian J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 74–81, Jun. 2020, doi: 10.21154/sajiem.v1i1.10.
- [5] I. N. Temon Astawa, "MEMAHAMI PERAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM KEMAJUAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 3, no. 2, p. 197, Aug. 2017, doi: 10.25078/jpm.v3i2.200.
- [6] J. Juminingsih, "MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRANGSAN 02 GATAK KABUPATEN SUKOHARJO DALAM Mendukung Keberhasilan Kegiatan Belajar Abad 21," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 29, no. 1, pp. 56–64, Jun. 2019, doi: 10.23917/jpis.v29i1.8255.
- [7] T. Trianton, S. Telaumbanua, J. E. Pohan, and R. Rudy, "Pemantapan Literasi Guru Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah," *J. Salaka*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.33751/jsalaka.v5i1.8940.
- [8] E. Yuliana, S. D. Nirmala, and L. S. Ardiasih, "Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 28–37, Jan. 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i1.4196.
- [9] A. Sofro, A. Oktaviarina, D. Juniati, and I. K. Budayasa, "Pelatihan Analisis Statistik untuk Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kediri," *J. Pengabd. Masy. MIPA dan Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 1, pp. 38–42, 2019.
- [10] S. M. Ulfa, R. N. Aisyah, and Y. Setyowati, "PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN BAGI GURU," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 64–70, Jan. 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i1.1439.
- [11] E. M. Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam*

- Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- [12] E. M. Sangadji and Sopiah, *Perilaku Konsumen (Pendekatan Praktis: Disertai Himpunan Jurnal Penelitian)*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- [13] E. M. Sangadji, *Budaya Organisasi Perguruan Tinggi*. Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2023.
- [14] D. Nurmalitasari and M. Rayungsari, "Model Aljabar Max Plus dan Petri Net Pada Sistem Pelayanan Pendaftaran Ujian Akhir Semester," vol. 9, no. 2, pp. 47–56, 2018.
- [15] M. Rayungsari, N. Imamah, A. Imaniyah, and V. B. Kusuma, "Estimasi Parameter Model Predator-prey Menggunakan Algoritma Genetika," *Gammath*, vol. 4, no. 2, 2019, doi: 10.32528/gammath.v4i2.3185.
- [16] M. Rayungsari, M. Aufin, and N. Imamah, "Parameters Estimation of Generalized Richards Model for COVID-19 Cases in Indonesia Using Genetic Algorithm," *Jambura J. Biomath.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–30, Jun. 2020, doi: 10.34312/jjbm.v1i1.6910.
- [17] A. Inam and M. Rayungsari, "THE REWARD OF WORSHIP IN RAMADHAN DURING COVID-19 PANDEMIC: A MATHEMATICAL ANALYSIS," *AKSIOMA J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 4, p. 987, Dec. 2020, doi: 10.24127/ajpm.v9i4.3065.